

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Dekripsi Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir

Kabupaten Indragiri Hilir terletak di sebelah Timur Provinsi Riau atau pada bagian Timur pesisir Pulau Sumatera. Secara resmi terbentuk pada tanggal 14 Juli 1965 sesuai dengan tanggal ditanda-tanganinya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1965 lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 49 tanggal 14 Juni 1965 dengan Ibukotanya Tembilahan. Karena letak posisi Kabupaten Indragiri Hilir di pantai Timur pesisir Pulau Sumatera, maka Kabupaten ini dapat dikategorikan sebagai daerah pantai. Panjang garis pantai Kabupaten Indragiri Hilir adalah 339.5 Km dan luas perairan laut meliputi 6.318 Km² atau sekitar 54.43 % dari luas wilayah.

Kabupaten Indragiri Hilir terdiri atas 20 Kecamatan yaitu Kecamatan Keritang, Kemuning, Reteh Sungai Batang, Enok, Tanah Merah, Kuala Indragiri, Concong, Tembilahan, Tembilahan Hulu, Tempuling, Kempas, Batang Tuaka, Gaung Anak Serka, Gaung, Mandah, Kateman, Pelangiran, Teluk Belengkong, Pulau Burung.

Kabupaten Indragiri Hilir memiliki luas wilayah 1.367.551 Ha, dengan jumlah pulau-pulau kecil sebanyak 25 pulau. Secara geografis terletak pada posisi 00 36' LU – 10 07' LS dan 1040 10' – 1020 32' BT. Batas wilayah administrasi Kabupaten Indragiri Hilir Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu; dan Sebelah Timur

berbatasan dengan Kabupaten Karimun, dan Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan dataran rendah, yaitu daerah endapan sungai, daerah rawa dengan tanah gambut (*peat*), dan daerah hutan payau (*mangrove*). Selain itu, wilayahnya juga terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil. Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir rata-rata memiliki ketinggian 0 – 3 Meter di atas permukaan laut. Daerah yang landai ini sebagian besar terletak di dekat pantai atau sungai. Sedangkan sebagian kecilnya 6.69 % berupa daerah berbukit-bukit dengan ketinggian rata-rata 6 - 35 meter dari permukaan laut yang terdapat dibagian selatan Sungai Reth, Kecamatan Keritang. Daerah ini termasuk ke dalam kawasan Taman Nasional Bukit Tiga Puluh (TNBT).

Secara fisiografinya, wilayah Kabupaten Indragiri Hilir terbelah-belah oleh beberapa sungai, terusan, sehingga membentuk gugusan pulau-pulau. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa kemiringan lereng wilayah Kabupaten Indragiri Hilir di dominasi oleh kemiringan 0 – 2 %, seluas 1.298.763 Ha (94.97 %), kemiringan 3 - 5 % seluas 9.710 Ha (0.71 %), kemiringan 16 - 40% seluas 21.197 Ha (1.55 %) dan kemiringan di atas 40 % seluas 37.744 Ha (2.76 %).

Pada umumnya keadaan hidrologi di Kabupaten Indragiri Hilir ditentukan oleh perbedaan topografi terutama antara perbukitan, dataran maupun perairan. Keadaan hidrologi di Kabupaten Indragiri Hilir pada dasarnya mempunyai potensi perairan yang cukup luas serta daratan yang dapat dikembangkan usaha budidaya perikanan, berpeluang bagi investor untuk menanamkan investasi baik di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang penangkapan khususnya di perairan lepas pantai dan dibidang budidaya perikanan (tambak, keramba, budidaya kerang Anadara dan kolam).

Disamping sungai-sungai dan selat, di Kabupaten Indragiri Hilir banyak terdapat parit-parit baik keberadaannya secara proses alami atau yang dibuat manusia, sehingga Kabupaten Indragiri Hilir disamping terkenal dengan julukan Negeri Sri Gemilang, juga di kenal sebagai Negeri Seribu Parit.

Untuk sumberdaya air di wilayah Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari air permukaan dan air tanah. Air permukaan meliputi air rawa, air sungai dan parit. Air tanah terdiri dari air tanah bebas/unconfined ground water dan air tanah agak tertekan/*semiconfined groundwater*. Penentuan potensi ditentukan berdasarkan kuantitas dan kualitasnya. Kuantitas sumberdaya air terutama ditentukan berdasarkan pengamatan lapangan di samping dari data yang terhimpun dari penelitian terdahulu. Di Kabupaten Indragiri Hilir terdapat 5 (lima) Daerah Aliran Sungai (DAS) dari pesisir Selatan ke arah Utara, yaitu DAS Reteh Gangsal, DAS Indragiri Tuaka, DAS Gaung Anak Serka, DAS Batangtumu, dan DAS Guntung Kateman. (Dokumen RPJMD Kabupaten Indragiri Hilir)

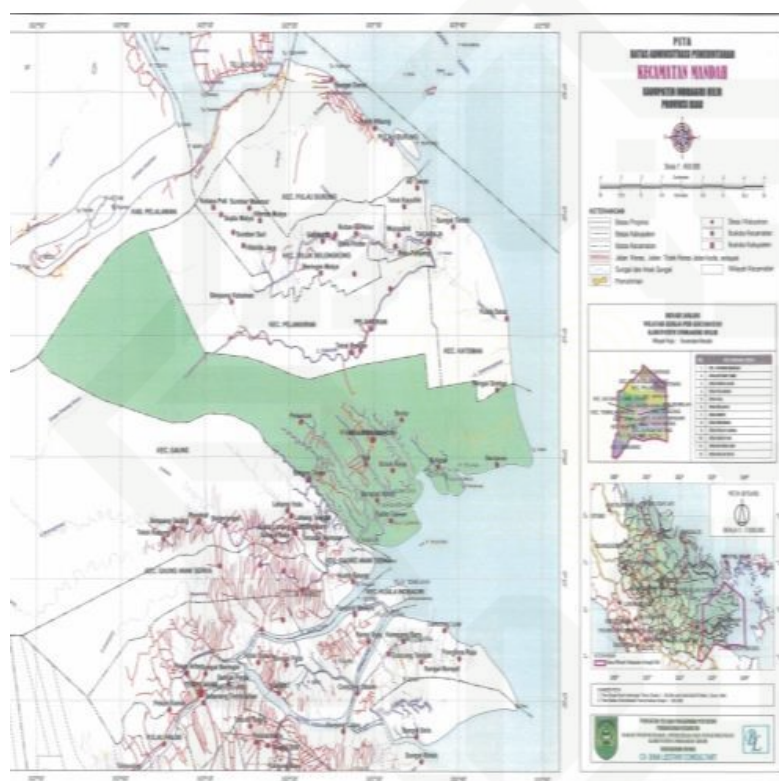
4.2 Deskripsi Wilayah Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir

Kecamatan Mandah adalah salah satu dari 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas wilayah 1.479,24 Km² atau 147.924 Ha. Kecamatan Mandah terhampar di bagian utara Kabupaten Indragiri Hilir yang berbatasan dengan :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Utara : Kecamatan Pelangiran dan Kecamatan Kateman
- Selatan : Kecamatan Gaung dan Kecamatan Gaung Anak Serka
- Barat : Kabupaten Pelalawan
- Timur : Provinsi Kepulauan Riau



Gambar 4.1 Peta Kecamatan Mandah

Secara Administratif Wilayah Kecamatan Mandah terdiri dari 16 desa dan 1 kelurahan yang terbagi menjadi 112 Rukun Warga (RW) dan 324 Rukun Tetangga (RT). Jumlah Penduduk Kecamatan Mandah sebanyak 40.284 jiwa dan jumlah rumah tangga adalah 11.766 rumah tangga. Adapun nama-nama desa di Kecamatan Mandah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Mandah

No.	Desa	Uraian		
		Luas Wilayah (Km ²)	Pantai/Pesisir	Daratan
1.	Pulau Cawan	36,30	✓	-
2.	Batang Tamu	85,20	-	✓
3.	Bakau Aceh	74,00	✓	-
4.	Pelanduk	138,28	-	✓
5.	Igal	231,26	✓	-
6.	Khairiah Mandah	128,73	✓	-
7.	Bente	117,98	-	✓
8.	Belaras	258,12	✓	-
9.	Bekawan	28,65	✓	✓
10.	Bantayan	102,96	-	-
11.	Bolak Raya	80,00	-	✓
12.	Batang Sari	81,00	-	✓
13.	Sepakat Jaya	60,00	-	✓
14.	Suraya Mandiri	34,50	-	✓
15.	Cahaya Baru	14,13	-	✓
16.	Belaras Barat	14,13	-	✓
17.	Bidari Tanjung Datuk	12,00	-	✓

Sumber : Kecamatan Mandah Dalam Angka 2017 (Badan Pusat Statistik)

Kecamatan Mandah merupakan salah satu dari beberapa kecamatan yang berada di bagian timur Kabupaten Indragiri Hilir yang berbatasan langsung dengan selat Malaka yang merupakan jalur perdagangan Internasional. Letaknya yang strategis yang berbatasan langsung dengan selat malaka dan Kepulauan Riau membuat daerah tersebut mengandung potensi yang beragam untuk dikembangkan yang mana memiliki nilai penting bagi kehidupan masyarakat kecamatan Mandah, baik secara ekologis, ekonomi dan sosial.